

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT TRIDJAYA MULIA SUKSES MANADO

Christony Maradesa¹, Raykes H Tuerah²,
Silvia siging³

Program Studi Akuntansi Keuangan¹, Akuntansi Keuangan²,
Akuntansi Keuangan³

Politeknik Negeri manado¹, Politeknik Negeri manado², Politeknik
Negeri manado³

christonymaradesa@polimdo.ac.id¹,

raykestuerah@polimdo.ac.id², silvia.siging@gmail.com³

Received: August 30, 2024. **Revised:** September 15, 2024. **Accepted:**
September 17, 2024. **Issue Period:** Vol.8 No.4 (2024), Pp. 763-769

Abstrak: Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan analisis rasio keuangan, dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui kinerja keuangan PT Tridjaya Mulia Sukses yang diukur menggunakan rasio keuangan. Tujuan penelitian, untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT Tridjaya Mulia Sukses tahun 2018-2019 dan 2022-2024 diukur menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas ; *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Gross Profit Margin*. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode deskriptif, data penelitian diperoleh dari laporan keuangan PT Tridjaya Mulia Sukses. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan kinerja keuangan perusahaan selama 4 tahun, untuk *Net Profit Margin* tidak baik, untuk *Return On Asset* sangat baik, untuk *Return On Equity* sangat baik dan untuk *Gross Profit Margin* tidak baik. Pada rasio-rasio yang tidak baik perusahaan perlu mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan produktivitas dan memaksimalkan keuntungan.

Kata kunci: Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan

Abstract: Financial performance is a description of the financial condition of a company. Assessing the financial performance of a company can be done by analyzing financial statements with financial ratio analysis, by analyzing financial statements, it can be seen that the financial performance of PT Tridjaya Mulia Sukses is measured using financial ratios. The research objective, to analyze how the financial performance of PT Tridjaya Mulia Sukses in 2018-2019 and 2022-2024 is measured using financial ratios, namely profitability ratios; *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity* and *Gross Profit Margin*. This research is qualitative with descriptive methods, research data obtained from the financial statements of PT Tridjaya Mulia Sukses. Based on the results of the analysis, it is concluded that the company's financial performance for 4 years, for *Net Profit Margin* is not good, for *Return On Asset* is very good, for *Return On Equity* is very good and for *Gross Profit Margin* is not good. In ratios that are not good the company needs to consider making strategic decisions to increase productivity and maximize profits.



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1608

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Keywords: *Profitability Ratio, Financial Performance*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjalankan usahanya pasti mempunyai tujuan atau target yang ingin dicapai, salah satunya yaitu mengingkatkan keuntungan optimal. Keuntungan yang didapatkan adalah pencapaian dari target yang sudah ditetapkan sebelumnya. Pencapaian terhadap target sangatlah penting, karena dengan mencapai target yang sudah ditetapkan merupakan sebuah prestasi bagi pihak perusahaan, di situasi persaingan yang ketat pada era ini, kinerja keuangan menjadi faktor pendorong utama bagi kelangsungan sebuah perusahaan. Perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan perlu diamati secara teliti, karena hal ini mencerminkan kesehatan perusahaan secara menyeluruh.

Menurut [1] secara umum, akuntansi didefinisikan sebagai sistem akuntansi informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi sering dianggap sebagai bahasa bisnis, di mana informasi bisnis dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan melalui laporan keuangan. [2] Laporan keuangan merupakan elemen penting bagi kelangsungan hidup suatu entitas, seluruh aktivitas keuangan perusahaan terekam dalam dalam laporan keuangan.

Melalui pengamatan laporan keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi apakah kebijakan dan strategi yang dijalankan telah tepat dan efektif dalam mencapai tujuan perusahaan. Mengingat banyaknya kasus kebangkrutan perusahaan yang disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang tidak sehat, maka dengan menganalisis laporan keuangan menjadi hal utama untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan maupun hasil usaha yang telah dicapai.

Analisis laporan keuangan adalah salah satu ukuran penting terhadap keuangan suatu perusahaan, oleh karena itu digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan dan menggambarkan kegiatan perusahaan. Dengan melakukan analisa laporan keuangan maka kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam suatu laporan keuangan bisa diketahui. Salah satu alat untuk menafsirkan data keuangan adalah analisis rasio keuangan. Dari berbagai jenis rasio keuangan yang ada, rasio profitabilitas menjadi fokus dalam penelitian ini.

Rasio ini memiliki latar belakang yang penting dalam dunia keuangan, karena digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan oprasionalnya. Hasil analisis rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan apakah perusahaan efektif berdasarkan laba yang diperoleh. Maka karena itu, menganalisis kondisi keuangan perusahaan melalui rasio keuangan adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, termasuk bagi PT Tridjaya Mulia Sukses.

PT Tridjaya Mulia Sukses bertugas sebagai tangan distribusi resmi Honda dari produsen kepada konsumen atau sering disebut agen penjualan dengan sistem penjualan tunai dan kredit. Jadi, penjualan merupakan aktivitas utama untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun dalam menjalankan usahanya, perusahaan mengalami berbagai masalah salah satunya yaitu penjualan yang sebelumnya telah ditentukan atau ditargetkan sering kali tidak tercapai, yang di mana akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Maka dari itu kinerja perusahaan harus diukur secara berkala untuk memastikan tujuan perusahaan tercapai dan mengetahui seberapa efektif operasional perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut.

Peneliti memilih PT Tridjaya Mulia Sukses sebagai objek penelitian karena perkembangan PT Tridjaya Mulia Sukses dari tahun ke tahun terdapat pertumbuhan internal dalam perusahaannya, terutama dalam hal kinerja keuangan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang terus berkembang dan maju biasanya mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan berdampak pada peningkatan laba,

Berdasarkan uraian pada latar belakang, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Tridjaya Mulia Sukses Manado?” . Dan berdasarkan rumusan masalahnya , Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis Rasio profitabilitas dalam Menilai kinerja keuangan PT Tridjaya Mulia Sukses Manado.



II. METODE DAN MATERI

1. Pengertian Laporan Keuangan

Akuntansi sering dianggap sebagai bahasa bisnis, di mana informasi bisnis dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan melalui laporan keuangan. [2] Laporan keuangan merupakan elemen penting bagi kelangsungan hidup suatu entitas, seluruh aktivitas keuangan perusahaan terekam dalam dalam laporan keuangan. Menurut [3] laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Laporan keuangan ialah proses akuntansi perusahaan yang dicatat yang kemudian digunakan menjadi alat untuk memberitahu kepada pihak yang berkepentingan bagaimana data keuangan dan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Laporan keuangan sebagai pencatatan dan pelaporan uang serta transaksi yang terjadi pada bisnis yang dijalankan yang biasanya dibuat pada periode tertentu menyesuaikan kebutuhan dan kebijakan perusahaan.

Menurut [4] secara umum, ada dua tujuan dalam laporan keuangan yaitu tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan khusus dari laporan keuangan yaitu memberikan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan umum pelaporan keuangan adalah :

- 1). Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban Perusahaan.
- 2). Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
- 3). Memungkinkan untuk menafsir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 4). Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perusahaan aset dan kewajiban.
- 5). Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio ini menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu

Menurut Harahap dalam [5] rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Penggunaan rasio profitabilitas yaitu dengan membandingkan berbagai komponen yang ada dalam laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, dan neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.

3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Jenis rasio profitabilitas yang biasa digunakan oleh suatu perusahaan menurut Kasmir dalam [6], yaitu :

a. Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini dipakai sebagai pengukur kemampuan perusahaan membentuk keuntungan netto menurut penjualan bersih yang pada periode tersebut telah dilakukan oleh entitas perusahaan. Rasio ini pula menerangkan pendapatan bersih suatu perusahaan atas penjualan, di mana dikatakan semakin tinggi nilai rasio ini semakin baik pula karena dipercaya kemampuan perusahaan pada menerima keuntungan relatif tinggi.

Rumus *Net Profit Margin* (NPM) :

$$\text{Net profit margint} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Return on



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1608

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Rasio ini digunakan sebagai pengukur kemampuan sebuah entitas dalam keuntungan atau laba bersih berdasarkan pada total aktiva keseluruhan pada perusahaan tersebut sesuai periode.

Rumus *Return on Asset* (ROA) :

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. *Return on Equity* (ROE)

ROE yaitu rasio yang digunakan sebagai pengukur seberapa mampunya suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba bersih yang didasarkan pada modal tertentu.

Rumus *Return on Equity* (ROE) :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio ini umumnya dipakai buat menampakan kemampuan suatu perusahaan membuat keuntungan yang nantinya akan dipakai untuk pengurangan biaya tetap dan biaya operasional lainnya.

Rumus *Gross Profit Margin* (GPM) :

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif yaitu dengan melakukan pengukuran terhadap laporan keuangan PT Tridjaya Mulia Sukses Manado untuk mengetahui tingkat rasio profitabilitas sehingga dapat melihat gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan.

Teknik penelitian dengan menganalisis data sekunder laporan keuangan. Proses analisis data meliputi perhitungan menggunakan rasio profitabilitas dan membandingkannya menggunakan standar rata-rata industri. Langkah-langkah untuk menganalisis data dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Menghitung *Net Profit Margin*

Dengan rumus :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Indikator :

Tabel 3. 1 Kriteria Standar *Net Profit Margin*

Peringkat	Standar	Kriteria
1	$\geq 9.5\%$	Sangat Baik
2	$< 9.5\%$ s/d 7%	Baik
3	$< 7\%$ s/d 5%	Cukup Baik
4	$< 5\%$ s/d 2%	Tidak Baik
5	$< 2\%$	Sangat Tidak Baik

Sumber : (Investopedia)

b. Menghitung *Return on Asset*

Dengan rumus:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1608

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Indikator :

Tabel 3. 2 Kriteria standar *Return on Asset*

Peringkat	Standar	Kriteria
1	$\geq 20\%$	Sangat Baik
2	$< 20\%$ s/d 15%	Baik
3	$< 15\%$ s/d 10%	Cukup Baik
4	$< 10\%$ s/d 5%	Tidak Baik
5	$< 5\%$	Sangat Tidak Baik

Sumber : (Investopedia)

c. Mengitung *Return on Equity*

Dengan rumus :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Indikator:

Tabel 3. 3 Kriteria standar *Return on Equity*

Peringkat	Standar	Kriteria
1	$\geq 25\%$	Sangat Baik
2	$< 25\%$ s/d 20%	Baik
3	$< 20\%$ s/d 15%	Cukup Baik
4	$< 15\%$ s/d 10%	Tidak Baik
5	$< 10\%$	Sangat Tidak Baik

Sumber : (Investopedia)

d. Menghitung *Gross Profit Margin*

Dengan rumus :

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Indikator

Tabel 3. 4 Kriteria Standar *Gross Profit Margin*

Peringkat	Standar	Kriteria
1	$\geq 20\%$	Sangat Baik
2	$< 20\%$ s/d 15%	Baik
3	$< 15\%$ s/d 10%	Cukup Baik
4	$< 10\%$ s/d 5%	Tidak Baik
5	$< 5\%$	Sangat Tidak Baik

Sumber : (Investopedia)

III. PEMBAHASA DAN HASIL

3.1 Hasil mengenai analisis rasio profitabilitas dilakukan dengan 4 alat ukur rasio yaitu, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Gross Profit Margin*.

1. Kinerja keuangan PT Tridjaya Mulia Sukses berdasarkan *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* pada tahun 2018 memperoleh sebesar 6,73%, menurut kriteria standar rata-rata industri kinerja keuangan adalah cukup baik namun belum memenuhi kriteria standar rata-rata industri yaitu 9,5%. Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,80% sehingga untuk tahun 2019 yang diperoleh yaitu menjadi 3,92% dan belum memenuhi standar rata-rata industri yaitu 9,5%. Dan untuk kinerja keuangan tahun 2019 adalah tidak baik. Tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 1,80% sehingga untuk tahun 2022 yang diperoleh yaitu menjadi 2,1%, dan nilai yang diperoleh belum memenuhi rata-rata industri yaitu 9,5%. Demikian dapat dikatakan kinerja keuangan 2022 adalah tidak baik. Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,18% sehingga jumlah tahun 2023 yang diperoleh yaitu menjadi 2,30%. Hal ini cukup baik karena dari tahun ke tahun



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1608

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

ada peningkatan, tetapi yang diperoleh belum memenuhi kriteria standar industri yaitu sebesar 9,5% Dan untuk kinerja keuangan tahun 2023 adalah tidak baik.

2. Kinerja keuangan PT Tridjaya Mulia Sukses berdasarkan *Return On Asset*
Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Asset* menunjukkan bahwa pada tahun 2018 memperoleh hasil sebesar 44,66%, dan untuk kinerja keuangan tahun 2018 dikatakan sangat baik, hal ini dikarenakan ROA 2018 memenuhi kriteria standar rata-rata industri yaitu sebesar 20%. Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 5,97% sehingga jumlah yang diperoleh tahun 2019 yaitu menjadi 38,69%, berdasarkan jumlah yang diperoleh kinerja keuangan dikatakan sangat baik, karena nilai yang diperoleh memenuhi standar rata-rata industri yaitu sebesar 20%. Tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 13,92% sehingga jumlah yang diperoleh tahun 2022 yaitu menjadi 24,77%, berdasarkan jumlah yang diperoleh kinerja keuangan masih dikatakan sangat baik, karena nilai yang diperoleh memenuhi standar rata-rata industri yaitu sebesar 20%. Tahun 2023 yang diperoleh kembali mengalami penurunan sebesar 6,79% sehingga jumlah yang diperoleh tahun 2023 yaitu menjadi 17,98%, berdasarkan jumlah yang diperoleh kinerja keuangan dikatakan baik, dengan penurunan yang terjadi 2023 belum memenuhi standar rata-rata industri yaitu sebesar 20%.
3. Kinerja keuangan PT Tridjaya Mulia Sukses berdasarkan *Return On Equity*
Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Equity* menunjukkan bahwa tahun 2018 memperoleh hasil sebesar 53,25%, dan untuk kinerja keuangan tahun 2018 dikatakan sangat baik, hal ini dikarenakan memenuhi kriteria standar rata-rata industri yaitu sebesar 25%. Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 13,36% sehingga jumlah yang diperoleh tahun 2019 yaitu menjadi 39,89%, berdasarkan jumlah yang diperoleh kinerja keuangan dikatakan sangat baik, karena memenuhi standar rata-rata industri yaitu sebesar 25%. Tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 14,22% sehingga jumlah yang diperoleh tahun 2022 yaitu menjadi 25,67%, berdasarkan jumlah yang diperoleh kinerja keuangan dikatakan sangat baik, karena memenuhi rata-rata industri yaitu sebesar 25%. Tahun 2023 yang didapatkan mengalami peningkatan sebesar 0,33% sehingga yang diperoleh pada tahun 2023 yaitu menjadi 26,00%, berdasarkan jumlah yang diperoleh kinerja keuangan dikatakan sangat baik, karena nilai memenuhi rata-rata industri yaitu sebesar 25%.
4. Kinerja keuangan PT Tridjaya Mulia Sukses berdasarkan *Gross Profit Margin*
Berdasarkan hasil perhitungan *Gross Profit Margin* menunjukkan bahwa padatahun 2018 memperoleh hasil sebesar 8,98%, dan untuk kinerja keuangan tahun 2018 dikatakn tidak baik, hal ini dikarenakan 2018 belum memenuhi kriteria standar rata-rata industri yaitu sebesar 20%. Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,93% sehingga yang diperoleh untuk tahun 2019 yaitu menjadi 6,6% dan kinerja keuangan dikatakan tidak baik, dikarenakan tidak memenuhi standar rata-rata industri yaitu sebesar 20%. Tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 0,22% sehingga jumlah yang diperoleh tahun 2022 yaitu sebesar 5,83%, berdasarkan jumlah yang diperoleh kinerja keuangan dikatakan tidak baik, karena tidak memenuhi standar rata-rata industri yaitu sebesar 20%. Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,33% sehingga yang diperoleh pada tahun 2023 yaitu menjadi 6,29%, berdasarkan jumlah yang diperoleh kinerja keuangan dikatakan tidak baik, karena tidak memenuhi standar rata-rata industri yaitu sebesar 20%.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan dengan analisis profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Gross Profit Margin* dalam menilai kinerja keuangan pada PT Tridjaya Mulia Sukses, yaitu :

- I. Perhitungan *Net Profit Margin* kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik karena nilai yang dicapai masih dibawah rata-rata standar industri. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik dan perusahaan dapat mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi maupun



untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan tersebut dimasa yang akan datang.

- II. Perhitungan *Return On Asset* kinerja keuangan perusahaan dikatakan sangat baik karena hasil nilai yang dicapai diatas rata-rata standar industri. Namun dari perhitungan *Return On Asset* setiap tahun mengalami penurunan secara berturut-turut dikarenakan total aktiva perusahaan meningkat tinggi sedangkan laba bersih hanya mengalami sedikit peningkatan. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor berupa stok yang tidak efisien, seperti overstock yang mengakibatkan biaya penyimpanan yang tinggi karena penumpukan barang di gudang, overstock juga dapat mengakibatkan pengurangan laba.
- III. Perhitungan *Return On Equity* kinerja keuangan perusahaan dikatakan sangat baik karena hasil nilai yang dicapai diatas rata-rata standar industri. Namun dari perhitungan *Return On Equity* mengalami fluktuasi, hal ini dapat disebabkan kurangnya pemasaran (sales) dan persaingan harga yang ketat serta biaya operasional yang tinggi.
- IV. Perhitungan *Gross Profit Margin* kinerja keuangan perusahaan dikatakan tidak baik, karena hasil yang dicapai belum memenuhi standar rata-rata industri. Hal ini disebabkan oleh persaingan yang ketat di pasar sehingga perusahaan menurunkan harga jual, dan juga disebabkan oleh belum optimalnya perusahaan dalam mengelola biaya operasional yang ada.

Saran :

Berdasarkan kesimpulan yang sudah disampaikan, adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian:

1. Pada *Net Profit Margin* sebaiknya perlu melakukan pengendalian terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan dan meningkatkan efektivitas dan efesiensi pengelolaan laba. Pada *Return On asset* mempunyai tingkat diatas rata-rata, kirannya perusahaan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan aktiva dan sumber daya yang dimiliki. Pada *Return On Equity* mempunyai tingkat diatas rata-rata, kirannya perusahaan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkannya lagi. Dan pada *Gross Profit Margin* sebaiknya perusahaan melakukan pengendalian terhadap biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, dimana sebaiknya perusahaan menekan biaya, sebab kenaikan laba haruslah diimbangi pula dengan pengeluaran biaya operasionalnya dan lebih meningkatkan penjualan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mengukur rasio profitabilitas dengan menambahkan rasio-rasio lain yang relevan dengan rasio profitabilitas. Selain itu, akan lebih baik jika ditambahkan variabel lain seperti rasio likuiditas dan rasio-rasio lainnya.

REFERENASI

- [1] A. Hery, *Memahami Laporan Keuangan Dan Analisisnya*. Depok: Papas Sinar Sinanti, 2023.
- [2] K. Rumambi, R. and Lintong, and J. Tangon, *PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM*, no. 0. 2019.
- [3] T. Prihadi, *Analisis laporan keuangan*. Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- [4] F. Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Cetakan Pe. Serang: Desanta Muliavisitama, 2020.
- [5] Astuti, L. D. Sembiring, S. Supitriyani, K. Azwar, and E. Susanti, "Analisis laporan keuangan." *Media Sains Indonesia*, 2021.
- [6] V. D. Sukmawati, H. Soviana, B. Ariyantina, and A. Citradewi, "Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada Pt Erajaya Swasembada Periode 2018-2021)," *J. Ilm. Akunt. Dan Bisnis*, vol. 7, no. 2, pp. 189–206, 2022.
- [7] Investopedia, "Key Financial Ratios to Analyze the Auto Industry." .

